

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh keberanian moral dan ketegasan etis terhadap independensi auditor serta menguji peran tekanan auditee sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori terhadap auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SmartPLS 3.0 berdasarkan kerangka teori atribusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketegasan etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap independensi auditor. Tekanan auditee terbukti memoderasi pengaruh ketegasan etis terhadap independensi auditor, sehingga pada kondisi tekanan yang tinggi, ketegasan etis menjadi semakin penting dalam menjaga objektivitas auditor. Sebaliknya, keberanian moral tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dan tekanan auditee tidak memoderasi hubungan tersebut.

Penelitian ini menegaskan bahwa faktor profesional berupa ketegasan etis lebih menentukan independensi auditor dibanding karakter personal semata, serta memperkaya penerapan teori atribusi dalam konteks audit sektor publik.

Kata kunci: independensi auditor, ketegasan etis, keberanian moral, tekanan auditee.

